

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Irigasi Bandar Ubo merupakan salah satu irigasi yang terletak di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok yang sumber airnya berasal dari Danau Atas dan Danau Bawah. Luas areal sawah yang diairi irigasi Bandar Ubo yaitu seluas 650 ha. Irigasi ini mengairi 3 nagari di Kecamatan Lembang Jaya yaitu Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh, Nagari Koto Laweh dan Nagari Batu Banyak. Irigasi ini sangat berperan penting bagi masyarakat ketiga nagari tersebut karena dalam aktifitas sehari-hari menggunakan air Irigasi Bandar Ubo terutama untuk pertanian di daerah tersebut.

Irigasi merupakan sarana pengairan yang terkendali dari sumber-sumber tertentu yang memungkinkan para petani dapat memenuhi kebutuhan air bagi tanaman (sawah, ladang, kebun, tambak dan sebagainya), kemudian membagi air secara merata kepada daerah yang memerlukan serta membuang air (kelebihan) yang tidak diperlukan setelah dipergunakan secara optimal (Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2006). Irigasi merupakan salah satu kebutuhan utama di dalam kegiatan pertanian khususnya untuk lahan sawah, dengan sistem irigasi yang baik diharapkan kebutuhan air tanaman maupun lahan dapat terpenuhi dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi.

Irigasi dapat dikatakan baik apabila kinerja dari jaringan irigasi tersebut baik. Kinerja jaringan irigasi merupakan resultanse dari kinerja manajemen operasi dan pemeliharaan irigasi serta kondisi fisik jaringan irigasi secara simultan. Keduanya terdapat hubungan timbal balik dimana kondisi fisik jaringan irigasi yang rusak mengakibatkan pengoperasiannya tidak optimal, di sisi lain jika operasi dan pemeliharaannya tidak memenuhi ketentuan teknis maka kondisi fisik jaringan irigasi juga tidak akan berfungsi secara optimal (Ritonga, 2013).

Kinerja operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang buruk mengakibatkan luas areal sawah yang beririgasi baik akan berkurang. Secara umum, kinerja jaringan irigasi yang buruk mengakibatkan meningkatnya *water stress* yang dialami tanaman sehingga pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman tidak optimal. Permasalahan lain dalam penyediaan air irigasi adalah

dalam hal pengaturan dan pendistribusian atau operasi dan pemeliharaan (Salam, 2014).

Permasalahan yang ditemukan pada daerah Irigasi Bandar Ubo ialah pengaturan dan pendistribusian air yang tidak merata sehingga menyebabkan perselisihan antara petani. Dampak dari tidak meratanya pendistribusian air ialah berkurangnya produktivitas pertanian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja operasi dan pemeliharaan sistem irigasi. Menurut Setyawan, *et al* (2011), untuk dapat menilai suatu kinerja operasi dan pemeliharaan sistem irigasi, maka hal-hal yang perlu diperhatikan ialah menyangkut kinerja fungsional dan infrastruktur jaringan irigasi, kinerja pelayanan air, kinerja kelembagaan pemerintah dan kinerja kelembagaan petani.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah mengevaluasi kinerja operasi dan pemeliharaan sistem irigasi di Daerah Irigasi Bandar Ubo Kabupaten Solok.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini ialah memberikan informasi mengenai kinerja jaringan irigasi agar dapat menjadi pedoman untuk melakukan pengelolaan dalam operasi dan pemeliharaan.

